

## **Penerapan Pembelajaran di Luar Kelas Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Kelas IV MI Maarif NU Klesman Mojotengah Wonosobo**

**Ni'matur Rizqiyani<sup>1</sup>, Noor Aziz<sup>2</sup>, Firdaus<sup>3</sup>**

Universitas Sains Al-Quran di Wonosobo  
Mahasiswa Prodi PGMI, Universitas Sains Al-Quran di Wonosobo.

*Email Korespondensi : [nikmaturizkiyani@gmail.com](mailto:nikmaturizkiyani@gmail.com)*

**Abstract** *This article discusses the application of learning outside the classroom to improve English vocabulary comprehension in grade IV students at MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo. The purpose of this study is to improve students' English vocabulary comprehension skills through learning activities outside the classroom. The method used in this research is classroom action research conducted in several cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The data obtained in this study included observations, vocabulary tests, and questionnaires. The results showed that the application of learning outside the classroom was effective in increasing the fourth grade students' English vocabulary comprehension. Based on the findings of this study, it is suggested that English teachers at MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo, integrate more activities outside the classroom in learning English vocabulary. This will provide students with a more immersive learning experience and improve their overall English skills.*

**Keywords:** *learning outside the classroom, vocabulary comprehension, English, grade IV, MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo*

**Abstrak** Artikel ini membahas penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas IV di MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi observasi, tes kosakata, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran di luar kelas efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV. Melalui kegiatan di luar kelas, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam konteks nyata. (Yudi, 2000) Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru-guru Bahasa Inggris di MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo, mengintegrasikan lebih banyak kegiatan di luar kelas dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Hal ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa dan meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** pembelajaran di luar kelas, pemahaman kosakata, Bahasa Inggris, kelas IV, MI Maarif NU Klesman Mojotengah, Wonosobo

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris di Indonesia memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal pemahaman kosakata. Pemahaman kosakata yang baik menjadi dasar penting bagi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dengan baik. (Hanifah, 2016) Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata baru yang diajarkan di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV MI Maarif NU Klestman Mojotengah Wonosobo, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di luar kelas. Penerapan pembelajaran di luar kelas dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas konteks penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penerapan pembelajaran di luar kelas. (Camelia, 2021) Pembelajaran di luar kelas merupakan metode yang melibatkan aktivitas belajar di luar lingkungan kelas tradisional. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka, sehingga meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Penerapan pembelajaran di luar kelas memiliki beberapa keuntungan. (Nurjanah, 2009) Pertama, siswa dapat belajar Bahasa Inggris dalam konteks yang lebih nyata dan alami. Mereka dapat mengamati, berinteraksi, dan berkomunikasi menggunakan bahasa target di lingkungan sekitar mereka, seperti toko, taman, atau tempat wisata. Hal ini membantu siswa untuk mengaitkan kosakata dengan situasi kehidupan nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka.

Kedua, pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Melalui interaksi dengan orang-orang di luar sekolah, siswa dapat berlatih berbicara, mendengarkan, dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari secara aktif. Hal ini membantu mereka membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka dalam bahasa target.

Ketiga, pembelajaran di luar kelas juga dapat memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan suasana yang berbeda dan kegiatan yang menyenangkan, siswa cenderung lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat melihat

relevansi dan manfaat langsung dari kosakata Bahasa Inggris yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, penerapan pembelajaran di luar kelas juga memiliki tantangan tersendiri. Faktor cuaca, keterbatasan sumber daya, atau keterbatasan waktu dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan di luar kelas. Oleh karena itu, perencanaan dan koordinasi yang baik antara guru, siswa, dan pihak terkait perlu dilakukan agar pembelajaran di luar kelas dapat berjalan dengan lancar. (Luluk setyowati, 2017)

MI Maarif NU Klesman Mojotengah Wonosobo merupakan salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas IV. Namun, dalam pelaksanaannya, guru-guru bahasa Inggris di sekolah ini menghadapi tantangan dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa. Proses pembelajaran di dalam kelas yang terbatas dan kurangnya lingkungan berbahasa Inggris di sekitar siswa menjadi faktor penghambat dalam pemahaman kosakata.

Dalam artikel ini, kami akan membahas tentang penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV MI Maarif NU Klesman Mojotengah Wonosobo. Kami akan menjelaskan konsep pembelajaran di luar kelas, keuntungan dan tantangan yang terkait, serta memberikan contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran di luar kelas guna meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV MI Maarif NU Klesman Mojotengah Wonosobo.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif di luar kelas, sehingga memperkaya kosakata mereka. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran di luar kelas sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris. Selain itu, sekolah juga akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris dan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang inovatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. (Sugiyono, 2007) Pembelajaran di luar kelas akan dilakukan dengan mengadakan kegiatan seperti: kunjungan ke tempat wisata berbahasa Inggris, simulasi situasi berbahasa Inggris di lingkungan sekitar sekolah, atau penggunaan media interaktif yang mendukung pemahaman kosakata bahasa Inggris.

Dengan adanya penerapan pembelajaran di luar kelas, diharapkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI Maarif NU Klesman Mojotengah Wonosobo dapat meningkat secara signifikan. Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat kontribusi positif dalam pengembangan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggambarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan masalah. Penelitian ini dilakukan setelah instrumen selesai dibuat dan siap digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelas IV MI Ma'arif NU Klesman Mojotengah Wonosobo dengan jumlah siswa Kelas IV Imam Ghazali sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa Kelas IV Imam Syafi'i sebagai kelas kontrol.

Setelah rangkaian pembelajaran ada evaluasi dengan soal pre-test dan post-test. Sehingga pada akhir hasil belajar baik siswa tes maupun kontrol dapat melihat perbedaan hasil. Sebelum pembelajaran, guru di kelas eksperimen melakukan pretest dengan pembelajaran eksternal dan kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran eksternal. Selain pre-test, guru di kelas eksperimen dan kelas kontrol juga melakukan post-test yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa setelah belajar di luar kelas di kelas eksperimen. . dan pembelajaran ekstrakurikuler tidak dilaksanakan. di kelas di kelas kontrol.

## 1. Hasil pretest dan posttest

### a. Hasil data kelas eksperimen

**Tabel 3.1**

**Daftar Nilai Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
	Ahmad Arsyafin Kurniawan	20	95
	Ahmad Fathuzzidan	45	85
	Ahmad Khansa Yafi	60	90
	Airlangga Mandala Adi	20	90
	Aisha Mughni Shaliha	30	85
	Ahmad Rifqi Wahyu Saputra	35	80
	Alif Rahman Alghazali	40	85
	Alifa Chasna Zakiya	80	85
	Ashfa Akmala	70	85
	Atika Balqis Fauzia	80	95
	Azzahra Aisyla Ramadhani	75	85
	Candrika Tiara Santoso	40	95
	Cantika Azzafira Honesty	60	80
	Carissa Putri Safira	75	85
	Hasna Nabila Syakira	45	80
	Ilmiza Khaqiqi	50	80
	Isna Azkiya	60	90
	Kaisa Zakiyah	25	85
	Kuni Fitria	55	90
	Miftahul Lafid	50	85
	Muhammad Daffa Ardian	45	85
	Muhammad Noufal Saputra	55	90
	Muhammad Bagus Gian Nathan	45	95
	Nadil Ulum Anafis	65	90
	Najwan Asyhar Ahmad	40	85
	Nasikha Mufida	60	75
	Novalia Khasna Amani	25	100
	Rafito Rafael	20	90
	Rifqi Shallum	70	95
	Safira faiotun	40	80

**b. Hasil Data Kelas Kontrol**

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest	posttest
1	Abhizar Aghazic Daffahimsa	35	95
2	Ahmad Syafiq Mawahib	35	85
3	Adiba Alfathdinata	65	80
4	Aira Rahma	40	80
5	Almira Nur Aulia	35	70
6	Andhara Azalea Zabariel Fasla	50	80
7	Anggun Vieza Putri	45	85
8	Azzahra Khayatul Khusna	60	75
9	Elifa Aruma Yasmin	70	75
10	Fiola Dwi Anggraini	80	85
11	Jousan Al Gani	60	75
12	Karunia Setyaningrum	40	90
13	Khumaira Fajrul Falakh	60	70
14	Muhammad Dirge Farreja	75	75
15	Muhammad Afkar Fawwaz	45	80
16	Muhammad Al-Fatih	50	70
17	Muhammad Azka Irsyad	60	90
18	Muhammad Keanu Al Rosyid	35	75
19	Muhammad Mirza Alqorni	55	80
20	Nindyta Adelia Sasongko	60	70
21	Nizam Assidqi Ardiyanto	45	75
22	Pradibta Javas Nararya	45	90
23	Rizki Hadian Nizam	55	85
24	Rizki Hidayatulloh	65	80
25	Saahiroh Adelia Azzahra	70	75
26	Sekaraya Aqueen	50	65
27	Usamah Akmal Hadziq	65	100
28	Vidic Lazuardi	65	90
29	Zakiyatul Najma Nuraira	50	65
30	Danira Silmy Lituha	60	90

**2. Analisis Data Pretest dan Posttest**

Kemudian untuk mengetahui penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada kelas IV MI Ma'arif NU klesman Mojotengah Wonosobo, maka diperlukan diadakanya analisis data seperti berikut:

### a. Analisis Hasil Pretest

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh data pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa sebelum menerapkan pembelajaran di luar kelas melalui soal-soal tes pilihan ganda.

**Tabel 3.3**

**Data Hasil Pretest**

Kelas	Jumlah data	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	ketuntasan
Eksperimen	30	1480	49,33	80	20	7%
kontrol	30	1625	54,17	80	35	3%

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil pretest tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 80, nilai terendah 20, nilai rata-rata yaitu 49,33 dengan ketuntasannya yaitu 7%. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 35, nilai rata-rata yaitu 54,17 dengan ketuntasan 3%.

### b. Analisis Hasil posttest

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh data pemahan kosakata Bahasa Inggris siswa setelah menggunakan pembelajaran di luar kelas pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol melalui soal-soal tes pilihan ganda.

**Tabel 4.10**

**Hasil Posttest**

kelas	Jumlah data	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Ketuntasan
Eksperimen	30	2615	87,17	100	75	97%
kontrol	30	2400	80,00	100	65	57%

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil posttest tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 100, nilai terendah 75, nilai rata-rata yaitu 87,17 dengan ketuntasannya yaitu 97%. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, nilai rata-rata yaitu 80,00 dengan ketuntasan 57%.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas dalam kategori tinggi, karena uji gain yaitu  $0,747 \geq 0.70$

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tab}$  dari hasil perhitungan,  $t_{hitung}$  sebesar 3,717, kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan taraf signifikansi  $t_{tabel}$  5% = 2,04 dan 1% = 2,75. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Ternyata diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi, dengan adanya menerapkan pembelajaran di luar kelas ada perbedaan pemahaman kosakata Bahasa Inggris antara yang diterapkan pembelajaran di luar kelas dan yang tidak menerapkan pembelajaran di luar kelas pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Klesman Mojotengah Wonosobo.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas IV MI adalah bahwa metode ini efektif dalam memperluas dan memperkuat kosakata siswa. Dengan mempelajari kosakata di luar kelas, siswa memiliki kesempatan untuk mengalami penggunaan kosakata dalam situasi nyata dan kontekstual, yang dapat membantu memperkuat pemahaman mereka. Beberapa keuntungan dari penerapan pembelajaran di luar kelas untuk pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas IV MI adalah:

1. Kontekstualisasi: Siswa dapat melihat dan menggunakan kosakata dalam situasi nyata, seperti saat berkomunikasi dengan penutur asli atau melalui kegiatan lapangan. Ini membantu mereka memahami arti dan penggunaan kosakata secara lebih baik.
2. Motivasi dan minat: Pembelajaran di luar kelas dapat menumbuhkan minat siswa terhadap Bahasa Inggris dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar kosakata baru. Aktivitas di luar kelas yang menarik dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam belajar.
3. Penggunaan yang lebih luas: Dengan menghadapi kosakata dalam berbagai konteks di luar kelas, siswa dapat melihat bagaimana kosakata tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-



hari. Hal ini membantu mereka memahami penggunaan kosakata dalam situasi yang berbeda dan melatih keterampilan berbahasa Inggris mereka secara holistik.

4. Pengalaman interaksi sosial: Pembelajaran di luar kelas dapat melibatkan interaksi dengan penutur asli atau teman sebaya yang berbicara dalam Bahasa Inggris. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berkomunikasi dan memperluas pemahaman mereka tentang kosakata melalui interaksi sosial.

Dalam kesimpulannya, penerapan pembelajaran di luar kelas adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas IV MI. Melalui kegiatan di luar kelas yang melibatkan situasi nyata, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan memperluas kosakata mereka secara signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Camelia, V. (2021). *“Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Ma;arif Klesman 2021/2022.* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains dan al-Qur’an.
- Hanifah, U. (2016). Penerapan Model PAIKEM dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid,”* 5(2).
- Luluk setyowati, yulia ambarsari dan nurul badriyatul muthoharoh. (2017). pelatihan pelafaln kata-kata Bahasa inggris dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran guru-guru Sakinah English couse. *English Couse,* 8(1).
- Nahak, T. C. (2023, May). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 204-214).
- Nurjanah. (2009). peningkatan kemampuan penguasaan kosakata melalui kartu bergambar sisw kelas II SDN 5 soni. *Jurnal Kreatif Tadulako Online,* 4(8).
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Elfabeta (ed.)).
- Yudi, R. dan. (2000). model pembelajaran circuit learning. *Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi.*